

**EVALUASI KUALITAS STAF DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Paskalis Wisnu Rasto Karnantio**

**NIM: 022114143**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**EVALUASI KUALITAS STAF DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Paskalis Wisnu Rasto Karnantio**

**NIM: 022114143**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**SKRIPSI**

**EVALUASI KUALITAS STAF DAN DUKUNGAN MANAJEMEN  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Oleh :

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio

NIM : 022114143

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 20 Mei 2009

Dosen Pembimbing II



Drs. Edi Kustanto. M.M.

Tanggal: 2 Juni 2009

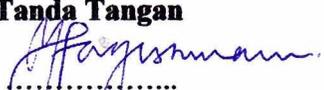
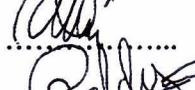
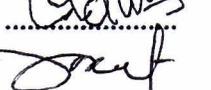
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi  
**EVALUASI KUALITAS STAF DAN DUKUNGAN MANAJEMEN  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :  
Paskalis Wisnu Rasto Karnantio  
NIM : 022114143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 20 Juni 2009  
dan dinyatakan memenuhi syarat

### Susunan Dewan Penguji

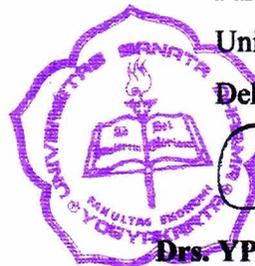
	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt, QIA	
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Edi Kustanto, M.M.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	

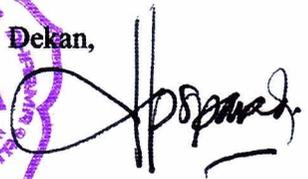
Yogyakarta, 30 Juni 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- ❖ *“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab diluar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”(Yoh15:6-7)*
- ❖ *“Cogito Ergo Sum ” (Sokrates)*
- ❖ *“Fortiter in Re Soaviter in Modo”*

## W E L L N E S S

*“Water Environment Laughter Life drug  
free Nutrition Exercise Sleep Spiritual  
value”*

### Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus Juru Selamatku
- ❖ Bunda Maria
- ❖ Papah dan Mamahku tercinta
- ❖ Kakak-kakakku tersayang:  
Mbak Wikan  
Mbak Niken
- ❖ Seluruh teman dan sahabatku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Evaluasi Kualitas Staf dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dimajukan tanggal 30 Juni 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Yang membuat pernyataan,

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- a. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., selaku Wakil Rektor I Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
- c. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- e. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- f. Drs. Edi Kustanto, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Daniel Alvin S, S.E., S.Kom dan Lilis Setyowati, S.E., M.Si., Akt yang dengan baik hati mengizinkan masuk kelas untuk mengambil data.
- h. Papah dan Mamah tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dorongan serta doa sehingga skripsi ini dapat selesai.
- i. Kakak-kakakku Mbak Wikan dan Mbak Niken yang selalu membantu dalam doa supaya sabar dalam menyelesaikan skripsi.
- j. Om Nus, Buk Win, Buk Rin, Om Heri, Om Broto, Dora, Ima, yang selalu memberi mendukung, menyemangati, dan mendoakan ketika sakit untuk tetap semangat dalam skripsi.
- k. Buat Agnes Herlin Novitasari yang selalu mendukung dan mengingatkanku.
- l. Buat Brigita Mahardika yang memberikan jalan keluar, mengajak diskusi, membantu menyarikan buku, memberikan ide, serta menyemangati.
- m. Romo. Ant. Budi Wihong, Pr dan Romo. Rudianto, SJ yang selalu memberi inspirasi.
- n. Teman-teman x-merto Kebu, Koki, Jempol, Jampes, Tesy, Ann, Yuli, Bangun, Paytol, Leak, Lukas, Murendra, Jii yang telah memberikan semangat dan dukungan.
- o. Teman-teman akuntansi Ivan, Dodi, Radix, Sylvie, Gita, Jampes, Wawan, Plerik, Cakeb, Felix, Dani, Irna, Sapi, Yustinus, Joko, Harto, Bayu, Mita.
- p. Mas Hastoro, Mas Frans, dan Mas Yuli yang telah membantu di sekretariat.
- q. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Efektivitas.....	6
B. Akuntansi dan Informasi.....	8
C. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
D. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10
E. Komputer Akuntansi.....	12
F. Elemen-elemen yang Harus Diperhatikan untuk Memenuhi Jalur Pemakai ( <i>User Interface</i> ).....	15
G. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Manajemen dalam Sistem Informasi.....	16
H. Faktor Penentu Suksesnya Sistem Informasi.....	19
I. Hubungan Kualitas Staf dan Komitmen Organisasi terhadap Suksesnya Sistem Informasi.....	20
J. Kriteria Program yang Baik dari Sudut Pengguna ( <i>User</i> ).....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Jenis Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Data dan Pengembalian Kuesioner.....	41
B. Hasil Uji Validitas.....	41
C. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
E. Hasil Uji Hipotesis.....	53
F. Hasil uji F .....	55
G. Hasil Uji R.....	56
H. Hasil Uji T.....	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Jumlah Responden dan Karakteristik Responden.....	41
Tabel IV.2 : Jumlah Responden dan Rata-Rata untu 10 Pertanyaan ..	42
Tabel IV.3 : Hasil uji validitas <i>technological knowledge</i> .....	45
Tabel IV.4 : Hasil uji validitas kemampuan teknis.....	46
Tabel IV.5 : Hasil uji validitas pelatihan staf.....	46
Tabel IV.6 : Hasil uji Validitas dukungan manajemen .....	47
Tabel IV.7 : Hasil uji validitas efektivitas.....	48
Tabel IV.8 : Hasil uji reliabilitas.....	49
Tabel IV.9 : Hasil uji heteroskedastisitas.....	50
Tabel IV.10 : Hasil uji normalitas.....	51
Tabel IV.11 : Hasil uji auto korelasi.....	53
Tabel IV.12 : Hasil uji t.....	54
Tabel IV.13 : Hasil uji F-test.....	56
Tabel IV.14 : Hasil uji R2.....	57
Tabel IV.15 : Hasil uji t.....	58

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.16 Diagram Normal Q-Q Plot of e (Error Term)..... 66

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Paskalis Wisnu Rasto Karnantio

Nomor Mahasiswa : 022114143

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :  
Evaluasi Kualitas Staf dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2009

Yang menyatakan



(Paskalis Wisnu Rasto Karnantio)

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KUALITAS STAF DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio  
NIM : 022114143  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas staf dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pengetahuan staf akan teknologi, pelatihan, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi yakni melalui uji t. (2) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel pengetahuan staf akan teknologi, pelatihan, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi yakni melalui uji F.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan staf akan teknologi dan variabel pelatihan staf secara parsial tidak berpengaruh positif, sedangkan variabel kemampuan teknis dan dukungan manajemen secara parsial berpengaruh positif. Melalui uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel pengetahuan staf akan teknologi, pelatihan staf, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **ABSTRACT**

### **AN EVALUATION OF STAFF QUALITY AND MANAGEMENT SUPPORT TOWARD ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM EFFECTIVENESS**

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio  
022114143  
Sanata Dharma of University  
Yogyakarta  
2009

The purpose of the research was to investigate the effect of staff quality and management support toward information system effectiveness either simultaneously or partially.

The kind of this research was a correlational research, which aimed to find out the correlation between two variables or more. The techniques of collecting the data were interview, observation, documentation and questionnaire.

The data analysis techniques used were: (1) t-test, to investigate the partial effect of staff's technological knowledge, training, technical capability, and management support variables toward accounting information systems effectiveness, (2) F-test, to investigate the simultaneous effect of staff's technological knowledge, training, technical capability, and management support variables toward accounting information systems effectiveness, F-test was used.

Based on the result of analysis, the conclusion were that staff's technological knowledge and training had no positive influence toward accounting information system effectiveness, but technical capability and management support variables had positive influence partially. Meanwhile, the staff's technological knowledge, training, technical capability, and management support variables had influence toward accounting information systems effectiveness simultaneously.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka pengembangan operasional perusahaan dan untuk mempertahankan persaingan di pasar, perusahaan seharusnya selalu melakukan inovasi sistem informasi. Inovasi dalam pengembangan sistem informasi akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu pelayanan kepada konsumen dan memenangkan persaingan pasar. Untuk itu, organisasi memerlukan sistem informasi yang mampu menangkap dan mengolah informasi *internal* dan *eksternal* mengenai lingkungan organisasi, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis organisasi.

Menurut Laudon dan Laudon (2003: 11), sistem informasi sendiri merupakan suatu set dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain, bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk memudahkan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam bisnis dan organisasi lain.

Sistem informasi merupakan media penyedia yang lengkap, tepat, singkat dan mengurangi kelambanan dalam pengambilan keputusan. Keberhasilan sistem informasi diukur dengan meningkatnya keuntungan organisasi dan kepuasan pengguna sistem informasi, serta peningkatan efektifitas kinerja sistem yang nantinya akan berpengaruh pada kinerja manajemen. Kualitas informasi menunjukkan pengaruh *output* sistem informasi. Apabila sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, maka nilai sistem

informasi bagi perusahaan akan bertambah. Variabel pengukur kualitas informasi diantaranya akurat, tepat waktu, dan relevan (N. Ahituv, 1980). Sekarang konsumen semakin cerdas melakukan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan oleh perusahaan jasa. Perusahaan yang mampu menghasilkan pelayanan jasa yang memenuhi ekspektasi mutu, akan mampu memimpin persaingan di pasar. Menurut Wilkinson (2005:4), suatu sistem informasi akuntansi mempunyai tiga sasaran utama yakni:

1. Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan.
2. Menyediakan informasi yang mendukung operasi harian.
3. Menyediakan informasi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Informasi pendukung pengambilan keputusan dan informasi pendukung kegiatan operasional dibutuhkan oleh pengguna *internal* atau *external*, sedangkan informasi untuk pengelola kekayaan ditujukan bagi pengguna *external* perusahaan.

Sumber daya merupakan salah satu bagian terpenting dalam sistem informasi. Salah satu sumber daya yang mempengaruhi sistem informasi adalah sumber daya manusia. Staf-staf yang ada pada departemen informasi akan bertanggung jawab atas keefektifan dan keefisienan informasi yang diperoleh. Pelatihan sangat diperlukan agar sistem informasi akuntansi dapat digunakan secara produktif dan dapat mendukung tujuan sistem informasi akuntansi tersebut. Pengelolaan sistem informasi akuntansi, membutuhkan investasi waktu dan kemauan karyawan untuk melakukan pengembangan *soft skill* yang dimilikinya. Investasi waktu diartikan meluangkan waktu untuk belajar. Harapannya pengguna tidak hanya mampu mengoperasikan melainkan ahli dan

mengembangkan sistem informasi. Selain waktu, investasi perusahaan berupa pembaharuan program sesuai tuntutan zaman hendaknya dilakukan guna menunjang perkembangan pengolahan data perusahaan.

Dalam hal ini, banyak perusahaan yang baru mengalami transformasi dari sistem akuntansi manual menuju sistem akuntansi terkomputerisasi. Situasi tersebut membuat suatu lingkungan kerja baru, menuntut agar karyawannya mempelajari modul-modul baru dan, memahami *job description* baru. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan pelatihan bagi para karyawan. Untuk itu, penulis mencoba untuk melakukan evaluasi terhadap pengimplementasian sistem informasi akuntansi tersebut. Apakah investasi teknologi komputerisasi mendukung adanya pemrosesan laporan keuangan dan mempermudah pelayanan kepada *customer* atau tidak. Unsur-unsur yang diteliti adalah kualitas staf organisasi dan variabel-variabel yang berhubungan dengan kualitas staf, antara lain *technological knowledge*, pelatihan untuk staf, kemampuan teknis dan, dukungan manajemen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kualitas kerja dan dukungan manajemen terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *technological knowledge*, pelatihan staf, kemampuan teknis staf, dan dukungan manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

2. Apakah *technological knowledge*, pelatihan staf, kemampuan teknis staf, dan dukungan manajemen secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada evaluasi faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Faktor yang mempengaruhi efektivitas adalah :

- a. *Technological knowledge* pada staf
- b. Pelatihan staf
- c. Kemampuan teknis
- d. Dukungan Manajemen

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sejumlah mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi. Data diperoleh melalui survei secara langsung .

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh secara parsial *technological knowledge*, kemampuan teknis, pelatihan staf, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Menguji pengaruh secara simultan *technological knowledge*, kemampuan teknis, pelatihan staf, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan manajemen perusahaan untuk melakukan perbaikan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai penerapan ilmu yang selama ini diperoleh dari tatap muka di bangku perkuliahan.

### **3. Bagi Universitas**

Menambah kepustakaan terkait dengan pengujian keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penulisan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Teori-teori yang digunakan adalah tentang sistem, sistem akuntansi, elemen-elemen yang membentuk sistem akuntansi, pengembangan sistem akuntansi, sumber daya manusia dan dukungan manajemen, serta hubungan antara kualitas staf dan dukungan manajemen terhadap keberhasilan sistem informasi.

**Bab III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan.

**Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan data dari hasil penelitian menggunakan kuesioner dan penjelasan mengenai hasil dari olahan tersebut sehubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh variabel *technological knowledge*, pelatihan staf, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen.

**Bab V : Penutup**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan terkait dengan rumusan masalah, saran, dan keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Efektivitas

##### 1. Pengertian efektivitas

Konsep produktivitas adalah berhubungan erat dengan efisiensi (*output*) dan efektivitas (*outcome*). Berhubungan dengan efisiensi maka produktivitas diartikan sebagai hubungan antara penggunaan sumber daya dan *output* produksi. Sedangkan efektivitas pada produktivitas dihubungkan dengan kinerja (*performance*), maka efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran (Widyarini, 2001:44).

##### 2. Efektivitas dalam komponen teknologi

Komponen suatu teknologi terdiri dari :

- a. *Technoware*, berupa fasilitas-fasilitas misalnya *hardware*.
- b. *Humanware*, berupa kemampuan manusia menjalankan fasilitas.
- c. *Infoware*, informasi bagi manusia untuk menggunakan fasilitas.
- d. *Orgaware*, berupa kerangka kerja dan *job description* organisasi.

Menurut Hidayat (dalam Manajemen Teknologi, 1997:34), organisasi yang baik memiliki kerangka kerja yang baik pula dengan kata lain jika suatu organisasi/*orgaware* efektif maka komponen yang lainnya juga efektif, sebab *orgaware* mengintegrasikan 3 komponen teknologi lainnya.

### 3. Efektivitas dan produktivitas

Efektivitas teknologi sistem informasi merupakan sebuah konsep yang mampu memberikan gambaran mengenai teknologi dalam mencapai sasarnya.

#### a. Pendekatan sasaran (*goals approach*)

Pendekatan ini memusatkan perhatian terhadap aspek *output*, yaitu dengan mengukur keberhasilan teknologi dalam mencapai *output* yang direncanakan.

#### b. Pendekatan sumber (*source approach*)

Pendekatan ini mengukur tingkat efektivitas dari sisi *input*, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan teknologi dalam mendapatkan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik.

#### c. Pendekatan proses (*process approach*)

Pendekatan ini melihat internal dari suatu teknologi dan mengukur efektivitas sebagai indikator internal.

### 4. Efektivitas teknologi dalam perusahaan

Salah satu teknologi yang dimanfaatkan oleh perusahaan adalah teknologi informasi bidang komputer tetapi juga mencakup hal yang lebih luas. Perusahaan yang memiliki wawasan jangka panjang akan merancang/menggunakan suatu teknologi bukan hanya karena mengikuti *trend* yang ada karena hal tersebut mempunyai daya manfaat yang besar yang selanjutnya mendukung daya saing perusahaan. Selain itu, kemampuan sistem internet dapat memudahkan konsumen untuk melihat spesifikasi barang atau cuplikan dari produk jasa informasi misalnya dalam perusahaan ini.

## **B. Akuntansi dan Informasi**

Akuntansi dapat dilihat dari banyak sudut pandang. Pertama akuntansi adalah informasi itu sendiri yang bekerja pada berbagai sistem operasi untuk menghasilkan informasi yang berguna, termasuk didalamnya adalah merekam data ekonomi (*data collection*), menyimpan data (*data maintenance*), dan menyajikan informasi kuantitatif ke dalam bentuk keuangan (*information generation*). Kedua akuntansi dipandang sebagai bahasa bisnis yang memberikan informasi ringkas dan cepat. Ketiga akuntansi memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh keseluruhan fungsi dalam suatu entitas.

## **C. Sistem Informasi Akuntansi**

Penggunaan sistem informasi berbasis komputer telah banyak digunakan perusahaan dagang maupun jasa, perusahaan dagang dan perusahaan jasa memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer guna menghasilkan informasi yang berkualitas.

### **a. Pengertian Sistem dan Prosedur**

Sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Sistem ini mengkoordinasi sumber daya yang dibutuhkan untuk memproses *input* menjadi *output*. Menurut Wilkinson (dalam Sistem Informasi Manajemen, 1993:4) sumber daya berupa bahan (material), mesin ataupun tenaga surya, bergantung pada macam sistem yang dibicarakan. Jogiyanto (1989:1), suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-

sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu.

Sedangkan prosedur oleh Jogiyanto didefinisikan sebagai suatu urutan operasi klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemennya atau komponennya didefinisikan sebagai berikut: sistem prosedur yakni adalah urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakannya (Jogiyanto, 1989:3).

#### b. Pengertian Informasi

Informasi dari sistem informasi adalah *output* yang dihasilkan. Informasi tidak sama dengan data. Data adalah fakta, angka, bahkan simbol mentah. Secara bersama-sama, mereka merupakan masukan dari sistem informasi. Informasi terdiri dari data yang telah ditransformasikan dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan. Idealnya informasi adalah pengetahuan yang berarti dan berguna mencapai sasaran (Wilkinson, 1993: 4).

Menurut Jogiyanto (1999:10) suatu informasi dikatakan berkualitas jika :

- a. Akurat, artinya suatu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan yang menyesatkan.

- b. Tepat Waktu, informasi harus dapat diterima pengguna pada saat yang diperlukan dan tidak mengalami keterlambatan, karena keterlambatan penyampaian menyebabkan informasi tidak bernilai lagi.
- c. Relevan, suatu informasi harus benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna. Hal ini disebabkan karena perusahaan atau organisasi terdiri dari beberapa bagian atau departemen yang berbeda sehingga tiap bagian atau departemen tersebut memerlukan informasi yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing.

#### **D. Komponen Sistem Informasi akuntansi**

Menurut Mclean dan Weterbe (1998:8-9) komponen sistem informasi terdiri dari :

- a) Perangkat keras (*hardware*), merupakan suatu piranti yang menerima, mengolah, dan menampilkan data dan informasi. Beberapa piranti yang termasuk dalam perangkat keras yaitu: piranti masukan, piranti keluaran, dan CPU (*Central Processing Unit*).
- b) Perangkat lunak (*software*), perangkat yang memungkinkan program komputer atau perangkat keras untuk mengolah data.
- c) Basis data (*database*) merupakan file-file yang dikelompokkan dan disimpan serta digunakan secara bersama-sama.
- d) Jaringan (*network*) merupakan sistem informasi yang menggunakan beberapa komputer. Jaringan memungkinkan beberapa komputer yang berbeda menjadi kesatuan sumber daya.

- e) *Personnel (people)*, artinya setiap individu yang bekerja dengan sistem pengguna informasi.
- f) Tujuan (*purpose*), artinya setiap sistem informasi memiliki tujuan tertentu untuk memberikan solusi atas masalah bisnis yang ada.
- g) Konteks sosial (*social context*) meliputi pemahaman akan nilai-nilai dan kepercayaan untuk menentukan apakah budaya personel atau kelompok tersebut memungkinkan suatu sistem informasi tertentu dilaksanakan.

#### Pemrosesan Data dengan Menggunakan Komputer

Menurut Leman dan Eko (1989), *Electronic Data Processing (EDP)* yakni pemrosesan data dengan menggunakan komputer. Dalam hal ini perusahaan harus mempertimbangkan dua hal berikut :

- a. Keunggulan pemrosesan data menggunakan komputer
  1. sedikit menggunakan tenaga manusia
  2. penghematan biaya
  3. laporan-laporan dapat diselesaikan dengan cepat
  4. laporan lebih dapat dipercaya ketelitiannya terutama yang berhubungan dengan perhitungan
- b. Kelemahan pemrosesan data menggunakan komputer

Data transaksi umumnya disimpan dalam *hardisk* berupa *disket* atau *flashdisk*. Hal ini menyebabkan operator atau pihak yang tidak bertanggung jawab mudah melakukan kecurangan terhadap data. Misalnya menghapus atau mengubah, suatu data tanpa meninggalkan jejak. Hal ini harus mendapat perhatian yang besar dari perusahaan yang menggunakan sistem EDP.

Bentuk laporan (*output*) dengan sistem komputerisasi dapat berupa bagan, grafik, dan tabel ketiga *output* tersebut yang sering digunakan. Laporan berbentuk tabel dapat berupa : *Notice report, equipoised report, variance report, Comparative report*. Sedangkan laporan berbentuk grafik berupa *bagan garis, bagan batang, dan bagan pastel*.

## **E. Komputer Akuntansi**

Secara teknologi sebenarnya tidak ada komputer yang khusus untuk mengerjakan pemrosesan data keuangan yang disebut komputer akuntansi. Yang ada adalah komputer yang dimanfaatkan untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Karena itu diperlukan program tertentu agar komputer dapat mengerjakan apa yang diinginkan dalam pengolahan data keuangan (Mardhani, 2005 : 20-21).

### **1. Komputerisasi proses akuntansi**

Melihat karakteristik komputer dan karakteristik proses akuntansi, dapat disimpulkan bahwa ada bagian dari proses pencatatan yang fungsinya dapat diganti dengan komputer. Proses akuntansi mulai dari penjurnalan sampai ke pelaporan sebenarnya bersifat matematis, sistematis, dan logis. Dikatakan matematis karena hubungan buku besar dapat ditunjukkan dalam persamaan akuntansi, dikatakan sistematis karena urutan mengerjakan jelas dan dikatakan logis karena unsur pertimbangan atau *judgment* tidak terlibat lagi. Jadi proses akuntansi merupakan proses sifatnya adalah penambahan, perbandingan, penyortiran, pengklasifikasian, dan peringkasan dengan cara tertentu yang sudah jelas

atau pasti. Pekerjaan atau tugas yang demikian biasanya menjadi obyek komputerisasi.

Dengan sistem komputer seperti di atas, maka langkah yang paling kritis adalah analisis transaksi karena kalau langkah ini salah hasil pengolahan data oleh komputer juga salah. Tidak setiap orang dapat melakukan pemasukan data, hanya operator tertentu yang diotorisasi yang dapat melakukannya untuk dapat menjalankan program dan melakukan pemasukan data. Orang/operator yang diotorisasi untuk itu diberi kode khusus (*password*) agar dapat membuka file akuntansi dan melakukan pencatatan transaksi tertentu. Cara ini merupakan salah satu contoh pengamanan dan merupakan salah satu cara untuk menentukan orang yang bertanggungjawab bila terjadi kesalahan atau penyalahgunaan informasi.

Walaupun perusahaan menggunakan sistem akuntansi yang komputerisasi, konsep akuntansi manual tetap diperlukan karena apa yang dikerjakan oleh komputer tetap mengikuti konsep yang digunakan sistem akuntansi manual. Perlu diketahui bahwa konsep pelaporan keuangan tidak dapat diganti oleh komputer, yang dapat diganti oleh komputer adalah proses pengolahan datanya.

## 2. Mencatat transaksi dalam komputer

Program untuk akuntansi biasanya dirancang dengan cermat sehingga operator yang melakukan transaksi dapat melaksanakannya dengan mudah. Setiap prosedur yang harus dikerjakan dalam siklus akuntansi dapat dilakukan dengan mengikuti intruksi yang langsung dapat dilihat dalam layar monitor. Instruksi yang sudah disiapkan pada waktu

merancang sistem biasanya ditampilkan di layar monitor dalam bentuk menu. Menu menyajikan daftar operasi yang diminta oleh operator untuk melakukan fungsi yang dikehendaki.

### 3. Pertimbangan menggunakan komputer

Pertimbangan utama penggunaan komputer adalah pertimbangan *cost* dan *benefit*. Penggunaan komputer merupakan sebuah investasi besar bagi sebuah organisasi. Bukan hanya dalam hal biaya investasi tetapi waktu tenaga dan sumber daya yang dialokasikan untuk hal ini tidak sedikit. Sistem komputerisasi akuntansi lebih unggul dibandingkan sistem akuntansi manual dalam hal kecepatan (*speed*), ketelitian (*accuracy*), kapasitas (*capacity*).

Perusahaan harus tahu benar manfaat penggunaan komputer dan harus yakin bahwa yang diproses dengan komputer adalah data-data yang benar-benar diperlukan dalam rangka menghasilkan informasi untuk kepentingan perusahaan. Hal yang penting adalah informasi apa yang harus diproses bukan bagaimana memprosesnya.

## **F. Elemen-Elemen Sistem yang Harus Diperhatikan untuk Memenuhi Jalur Pemakai (*User Interface*).**

### *1. Query*

Secara *Query*, pemakai sistem dapat mengakses data yang diperlukan untuk mendapat informasi walaupun tidak tersedia program aplikasinya.

## 2. Desain layar

Suatu desain layar yang baik harus jelas, tidak melompat-lompat, dan berisi informasi yang relevan.

## 3. Umpan balik

Aspek yang paling penting dalam umpan balik (*feedback*) adalah waktu respon (*respon time*), yaitu waktu antara saat *user* memasukkan data dengan respon yang diberikan sistem. Masalah umum yang sering terjadi adalah waktu respon yang lama, sehingga *user* menjadi jenuh dan kehilangan konsentrasinya.

## **G. Sumber Daya Manusia dan Dukungan Manajemen dalam Sistem Informasi**

### 1. Sumber Daya Manusia

Salah satu sumber daya kunci dalam sebuah organisasi adalah manusia. Manusia sebagai *knowledge worker* menyusun tujuan yang akan dicapai oleh organisasi, melaksanakan, bertanggung jawab atas tugas, membuat keputusan, dan melayani konsumen. Dalam sistem informasi dan teknologi, manusia adalah penyedia teknologi informasi yang stabil dan dapat diandalkan, sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik dan memiliki keunggulan komparatif diantara para pesaingnya.

Dalam sebuah organisasi, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan teknologi (*technological knowledge*). Pekerja yang memiliki pengetahuan teknologi (*technology-literate*

*knowledge worker*) adalah pekerja-pekerja yang mengetahui kapan dan bagaimana pengaplikasian teknologi. Selain itu, pekerja yang memiliki pengetahuan teknologi juga mengetahui teknologi seperti apa yang akan digunakan dan bagaimana memanfaatkan teknologi. Adanya pekerja yang memiliki pengetahuan mengenai teknologi akan mendukung organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dan mencapai keunggulan kompetitif (Haag et al, 2004:16).

Zwass (1998) menjelaskan bahwa dalam sistem informasi pada sebuah organisasi, pekerja adalah orang yang ahli dan memiliki kemampuan teknis berupa :

- a. Pemrogram sistem, yaitu pekerja yang bertugas untuk merawat dan mengembangkan perangkat lunak pada sistem.
- b. Ahli telekomunikasi, yang memiliki tugas untuk mendesain dan merawat jaringan telekomunikasi pada sistem.
- c. Administrator database, bertugas untuk menciptakan desain database dan memastikan efisiensi operasional database tersebut, serta mengendalikan database tersebut dengan baik.

Organisasi memerlukan spesialis sistem yaitu orang-orang yang bertanggung jawab secara penuh untuk memastikan adanya sumber informasi (McLeod dan Schell,2004: 22).

Spesialis informasi terdiri dari penganalisis sistem, pemrogram, dan operator.

- a. Penganalisis sistem bertanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem yang ada. Penganalisis sistem adalah orang-orang yang ahli dalam menentukan masalah dan menyiapkan dokumentasi tertulis mengenai bagaimana komputer membantu menyelesaikan masalah tersebut.
- b. Administrator database bertanggung jawab dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, operasional, dan keamanan.
- c. *Web-master* bertanggung jawab dalam bidang komunikasi kepada konsumen dan relasi bisnis melalui *website* organisasi.
- d. Spesialis jaringan bekerja sama dengan penganalisis sistem dan pengguna sistem informasi dalam bentuk jaringan komunikasi.
- e. Pemrogram bekerja dengan memastikan computer dapat bekerja untuk mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh penggunanya melalui program tertentu.
- f. Operator bertanggung jawab dalam pengolahan data rutin dan merekam data.

Untuk menjaga kinerja sistem informasi, organisasi perlu melakukan pemeliharaan dan pengembangan terhadap pekerja

dalam sistem informasi. Evaluasi terhadap kinerja secara periodik merupakan salah satu cara manajer untuk menjaga kinerja sistem informasi. Selain itu, pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan kinerja pekerja dalam sistem informasi sehingga mendukung keberhasilan sistem informasi.

## 2. Dukungan Manajemen

Manajemen merupakan pengelola suatu organisasi. Manajemen tidak hanya berpengaruh dalam pengembangan sistem informasi, tetapi juga pada saat menerapkan sistem informasi tersebut. Melalui berbagai kebijakan-kebijakan yang dibuat, manajemen mengharuskan setiap elemen organisasi untuk menerapkan sistem informasi dalam kegiatan operasional.

Dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen adalah salah satu faktor yang paling penting. Choe (1993) mengemukakan bahwa dukungan manajemen antara lain: menetapkan arah dan menilai tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan proses yang diperlukan, melakukan review program dan rencana pengembangan, serta menunjukkan ketersediaan pendanaan dan penentuan prioritas yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi. Manajemen berpengaruh dalam mensosialisasikan pengembangan sistem informasi sehingga pemakai akan

berpartisipasi dalam pengembangan sistem yang akan mendukung keberhasilan sistem informasi tersebut.

## **H. Faktor Penentu Suksesnya Sistem Informasi**

Peneliti terdahulu menyebutkan delapan faktor yang mendukung suksesnya sistem informasi. Delapan faktor penentu suksesnya sistem informasi tersebut meliputi:

1. Kualitas dari *user* dalam mengembangkan aplikasi
2. Kepuasan *user* terhadap sistem informasi
3. Komitmen Organisasi
4. Kualitas staf
5. Ragam pelayanan
6. Kualitas dari pelayanan
7. Fasilitas sistem informasi
8. Penjabaran tugas dan aturan

Delapan faktor di atas saling berhubungan satu dengan yang lain. Dengan demikian, peneliti yang terdahulu telah melakukan riset dan menggunakan banyak literatur untuk mendukung faktor-faktor di atas (Magal, 1998:97).

## **I. Hubungan Kualitas Staf dan Komitmen Organisasi terhadap Suksesnya Sistem Informasi**

### **A. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi telah ditunjuk sebagai dasar suksesnya sistem informasi. Lebih dari itu, komitmen organisasi dipahami

sebagai faktor yang penting mendukung suksesnya pusat informasi dan diidentifikasi sebagai faktor dari dukungan manajemen. Sebagai variabel penentu, faktor tersebut berhubungan dengan eksistensi dari komitmen organisasi berupa, besarnya anggaran yang ditetapkan, tingkatan manajerial, proses monitoring kesuksesan sistem, dan promosi dari sistem informasi. Tujuh item tersebut termasuk dalam tiga faktor komitmen organisasi yang meliputi:

- Dukungan manajemen
- Penerimaan organisasi dari konsep pusat informasi
- Pemakai pusat informasi
- Eksistensi dari anggaran yang berlebihan
- Tingkat kemampuan eksekutif terhadap pusat informasi
- Proses memonitor dan pemilahan alur suksesnya pusat informasi
- Promosi kesuksesan pusat informasi.

#### B. Kualitas Staf

Hubungan pengguna sistem informasi dengan pusat informasi adalah hubungan personal. Baik atau buruk penilaian dan persepsi pusat informasi berpengaruh pada kualitas staf. Variabel tersebut berhubungan dengan kemampuan untuk menyediakan pelayanan termasuk kompetensi teknis, pelatihan staf, dan pengetahuan akan teknologi. Dalam hal ini, kemampuan memahami dan berkomunikasi dengan pengguna adalah hal penting bagi tingkat

pelayanan yang tinggi. Staf pusat informasi harus mampu berkomunikasi dengan pengguna dan harus mampu memahami tugas dan masalah pengguna sistem dengan baik. Akhirnya kemampuan staf dan kompetensi anggota, serta jumlah staf pusat informasi menjadi sangat penting. Item-item yang digunakan sebagai penjabar atau mendefinisikan kualitas staf adalah sebagai berikut :

- Kompetensi teknis staf pusat informasi
- *Training/* pelatihan staf pusat informasi
- Pengetahuan akan perubahan teknologi
- Komunikasi dengan pengguna
- Pengetahuan dari pengguna akan masalah bisnis
- Jenjang karier bagi staf pusat informasi
- Jumlah staf pusat informasi

#### **J. Kriteria Program yang Baik dari Sudut Pengguna (*User*)**

Kriteria program dari sudut pandang (*user*) pengguna yang harus diperhatikan adalah keterandalan (*reliability*), ketersediaan (*availability*), konsistensi, kualitas dan kegunaan informasi, keluwesan, dan mudah dipelihara.

1. Keandalan, menunjukkan seberapa besar program dapat diandalkan untuk melakukan suatu proses yang dapat dipercaya dan dibutuhkan.
2. Ketersediaan, berarti bahwa program mudah diakses oleh *user*.

3. Keluwesan, menunjukkan bahwa sistem dalam program mudah beradaptasi dengan menghasilkan info sesuai dengan kebutuhan *user*.
4. Mudah dipelihara, memudahkan mengup-gradenya dari versi yang ada menjadi yang lebih maju lagi.
5. Konsistensi, adalah adanya fungsi konsistensi pada perangkat komputer misalnya penggunaan komputer sebagai kebutuhan kantor saja.
6. Kualitas dan kegunaan informasi, sistem informasi harus dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu tepat waktu (*timely*), tepat nilai (*accurate*), dan relevan (*relevance*).

#### Karakteristik informasi akuntansi

*Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.2 berisi karakteristik informasi akuntansi (Wahyono, 2004: 11-12). Informasi harus mempertimbangkan sisi manfaat dan biaya (*benefit and cost analysis*). Jika kos lebih besar daripada *benefit*, tentu harus ditinjau kembali keberadaan sistem yang menghasilkan informasi tersebut.

Informasi juga harus dapat dipahami. Mudah dipahami menyangkut dua elemen pokok, yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya manusia yang menggunakan. Informasi akuntansi harus berguna bagi pengambil keputusan, oleh karenanya informasi harus memiliki sifat relevan dan dapat

dipercaya. Informasi yang relevan berarti memiliki sifat tepat waktu, memiliki nilai prediksi dan mampu diterapkan untuk keperluan *review* dan koreksi. Sedangkan informasi yang dapat dipercaya, harus memiliki sifat dapat dipercaya, netral dan menyajikan kebenaran.

#### Pemakai Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertindak sebagai pemasok informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh semua level manajemen dalam organisasi. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat dan dikomunikasikan kepada para pemakai. SIA juga melakukan kegiatan identifikasi berbagai kelompok pemakai dan informasi yang mereka butuhkan (Caillouet dan Lapere, 1992). Ada tiga kategori pemakai informasi akuntansi, yaitu :

- a. *Internal User*
- b. *External User with Direct Financial Interest*
- c. *External User with Indirect Financial interest*

Pemakai kategori *internal user* meliputi pemilik, manajemen, dan semua level manajemen organisasi. Pemakai kategori *internal user* memanfaatkan informasi akuntansi untuk pertanggungjawaban dan membuat keputusan. Pemakai kategori *external with direct financial interest*, meliputi investor dan kreditor atau investor dan kreditor potensial, mereka menggunakan informasi akuntansi untuk menilai prestasi keuangan perusahaan dan membuat

keputusan investasi dan kredit. Pemakai kategori *external user with indirect financial reporting interest* meliputi agen pemerintah, organisasi buruh, perencana ekonomi, pelanggan, dan masyarakat. Informasi akuntansi digunakan untuk melakukan penilaian pertanggungjawaban entitas bisnis terhadap lingkungannya (Mardhani, 2005: 14-15).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian korelasional digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, signifikansi, dan arah hubungan antara dua variabel (Triton, 2006 :8).

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

- a. Waktu penelitian : bulan Maret – bulan April tahun 2009.
- b. Tempat : Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta.

##### **C. Subyek dan obyek penelitian**

- a. Subyek Penelitian : Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- b. Obyek Penelitian : Dalam penelitian ini, sebagai obyeknya adalah kuesioner yang disebar kepada mahasiswa.

## **D. Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan benda atau orang yang akan diteliti (Wonnacot dan Wonnacot, 1985:22). Populasi adalah seluruh himpunan sampel yang menjadi pusat perhatian atau menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang telah atau sedang mempelajari matakuliah sistem informasi akuntansi. Mahasiswa yang telah mempelajari sistem informasi memiliki pengetahuan sistem informasi, baik tujuan sistem informasi, maupun implementasi sistem informasi. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sistem informasi, diperlukan pengetahuan sistem informasi (Suwarjono, 2006:16).

### b. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk menyederhanakan lingkup penelitian. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Hartono, 2004:79). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada *judgement sampling*. Calon responden dalam penelitian ini harus memiliki syarat-syarat tertentu sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah dan sedang menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah dan sedang menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

Pemilihan calon responden dengan kriteria tersebut di atas dimaksudkan agar informasi yang dihasilkan terhindar dari bias dan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Selain itu sampel diambil secara *convenience sampling*, yaitu dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang sekiranya memiliki waktu luang. Tiga matakuliah yang diprasyaratkan oleh peneliti adalah matakuliah sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan matakuliah sistem informasi manajemen.

## **E. Jenis Data**

### **a. Data primer**

Data primer yang dikumpulkan yaitu berupa jawaban dari para responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 responden. Untuk mempermudah dalam memperoleh dan mengumpulkan data primer berupa persepsi responden, digunakan kuesioner dengan *closed question*, sehingga mempermudah dan mempercepat responden dalam menjawab pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data kedua sebagai bahan pelengkap data primer.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode *diskriptif analisis*.

**A. Field Research (Penelitian Lapangan)**

a. Teknik observasi atau pengamatan

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada pengguna sistem informasi yang sedang diteliti.

b. Teknik wawancara

Tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan mahasiswa dan bagian struktur organisasi yang terkait.

c. Kuesioner

Kuesioner yang diajukan kepada mahasiswa adalah kuesioner yang berguna memperoleh data primer. Kuesioner ini menggunakan *closed question*, sehingga mempermudah dan mempercepat responden dalam menjawab pertanyaan. *Closed Question* merupakan kuesioner yang memberikan pertanyaan dan memberikan pilihan jawaban Kuesioner tersebut menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Netral (N) diberi

nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5.

Sumber kuesioner berasal dari Sources of Influence on Beliefs about Information Technology Use: An Empirical Study of Knowledge Workers, *MIS Quarterly*, 27, 4: 657-678 yang dikembangkan oleh Dian Amerilliana mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang meneliti tentang keberhasilan sistem informasi dan penelitian ini tidak dipublikasikan. Berdasarkan pada kuesioner tersebut, maka peneliti mengembangkannya dan melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

#### **B. Library Research (Penelitian Kepustakaan)**

Mengambil beberapa buku atau literatur sebagai bahan acuan untuk masalah yang diteliti.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka dilakukan analisis data dengan tujuan mengetahui tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli *et al.*, 1981;266). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hartono (2004) menyatakan bahwa validitas berhubungan dengan kenyataan dan tujuan pengukuran. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari *koefisien bivariate* antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2005). Apabila semua butir pertanyaan berkorelasi positif dengan skor total dan nilai korelasinya ( $r$  hitung) lebih besar dari pada  $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut valid.

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur benar-benar mengukur konsep yang dikehendaki dan tidak mengukur konsep yang lain (Sekaran, 2008). Validitas diartikan sebagai seberapa jauh perbedaan skor

dari hasil observasi (*observed scale score*) menunjukkan perbedaan yang sebenarnya antara obyek responden pada karakteristik yang diukur dan bukan karena adanya *systematic* atau *random error* (Maholtra, 2002).

**b. Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen pengukuran, termasuk kuesioner, dikatakan reliabel apabila memberikan skor yang konsisten pada setiap pengukuran (Uyanto,2006). Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengukur keterandalan dari suatu pengukur (Sekaran, 2003:203). Pengujian ini umum digunakan untuk menguji sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan kembali pada subyek penelitian yang sama.

Uji reliabilitas dapat dipergunakan untuk mengetahui bagaimana butir-butir pertanyaan dalam suatu kuesioner berhubungan, mendapat nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan indeks *internal consistency* dari skala pengukuran secara keseluruhan, dan mengidentifikasi butir-butir pertanyaan

dalam kuesioner yang bermasalah dan harus direvisi atau harus dihilangkan (Uyanto, 2006). Menurut skala *Nunnally*, kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka kurang dari 0,60 dapat dikatakan kurang baik, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* yang berkisar antara 0,60 hingga 0,80 dapat diterima, dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,80 dianggap baik.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (*Ghozali*, 2005:4). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka terjadi homokedastisitas, tetapi jika beda berarti terdapat heterokedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah bebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan

meregres nilai absolut residual dengan variable independen. Jika nilai signifikansinya lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Gujarati, 2003). Dalam penelitian ini metode normalitas menggunakan metode grafik, *normal probability plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila *normal probability plot* menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan nilai residual probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.

## 3. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson*. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan

memasyarakatkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

#### d. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) variable bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) terhadap variabel yang terkait ( $Y$ ), baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial (individual).

$$Y = k + aX_1 + bX_2 + cX_3 + dX_4 + e$$

- Y : Efektivitas sistem informasi
- X<sub>1</sub> : Pengetahuan staf atas teknologi
- X<sub>2</sub> : Pelatihan staf
- X<sub>3</sub> : Kemampuan teknis
- X<sub>4</sub> : Dukungan manajemen
- k : Konstanta
- a : Koefisien regresi X<sub>1</sub>
- b : Koefisien regresi X<sub>2</sub>
- c : Koefisien regresi X<sub>3</sub>
- d : Koefisien regresi X<sub>4</sub>
- e : error

**e. Uji Statistik (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan pengetahuan staf atas teknologi, pelatihan staf, teknis, dan dukungan manajemen puncak sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi . Hipotesis dirumuskan menjadi:

$H_A : a, b, c, d = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari seluruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$ ) terhadap variabel terkait.

$H_A : a, b, c, d \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari seluruh variabel bebas ( $X_1$  s.d  $X_4$ ) terhadap variabel terkait.

#### **f. Uji $R^2$**

Uji  $R^2$  (uji koefisien determinasi) atau derajat ketepatan dilakukan untuk menguji besar variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait.  $R^2$  adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi yang terjadi pada  $Y$  dapat ditentukan oleh variabel yang terjadi pada variabel independennya. Secara singkat  $R^2$  menggambarkan seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 – 1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Namun, apabila  $R^2$  mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Karena  $R^2$  memiliki keterbatasan

bias, tergantung pada banyaknya variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan, maka yang digunakan adalah *Adjusted R<sup>2</sup>*.

#### g. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_A : a = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual ( $X_1$ ) terhadap variabel terkait (Y).

$H_A : b \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual ( $X_1$ ) terhadap variabel terkait (Y).

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka dilakukan uji statistik t seperti yang diuraikan di atas. Rumus untuk uji t menurut Hasan (2002:124) adalah :

$$t_0 = \frac{b_i - B_i}{S_{b_i}} \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

$b_i$  = nilai koefisien regresi

$B_i$  = nilai koefisien regresi untuk populasi

$S_{b_i}$  = kesalahan baru koefisien regresi

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Hal ini diartikan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif antara *technological knowledge* pada staf, pelatihan staf, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Namun, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini diartikan bahwa secara parsial ada pengaruh positif antara *Technological knowledge* pada staf, pelatihan staf, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI DATA DAN PENGEMBALIAN KUESIONER

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada responden. Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa responden telah mengambil minimal satu matakuliah dari tiga matakuliah yang diprasyarakatkan dalam kuesioner. Tiga matakuliah tersebut adalah sistem akuntansi, sistem informasi manajemen, dan sistem informasi akuntansi.

Tabel IV.1  
Jumlah responden dan karakteristik responden

No	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Matakuliah SA	Matakuliah SIA	Matakuliah SIM
1.	Kelas A SIA	31 orang	31 orang	21 orang	26 orang
2.	Kelas B SIA	40 orang	23 orang	26 orang	19 orang
3.	Kelas C SIA	27 orang	22 orang	18 orang	16 orang

Sumber: Lampiran (Olahan data excel)

Menurut data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden mempunyai pengetahuan yang cukup dalam memahami sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi manajemen. Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner, peneliti masuk ke kelas sistem informasi akuntansi. Total kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa akuntansi sejumlah 100 buah dan 85 kuesioner yang kembali. Delapan puluh lima kuesioner tersebut berasal dari 68 kuesioner yang masuk dari kelas SIA dan 17 kuesioner lainnya berasal dari mahasiswa/i yang

memiliki waktu luang di luar kelas. Dari 100 responden yang diharapkan 15 kuesioner tidak masuk. Hal ini, dikarenakan 30 mahasiswa yang berasal dari kelas SIA tersebut terlambat datang dan tidak masuk kelas ketika peneliti menyebarkan kuesioner. Berikut disertakan tabel jumlah responden dan kuesioner yang masuk dan data nilai rata-rata untuk 10 pertanyaan pertama dalam kuesioner sebagai kasus pengantar untuk menuju kuesioner utama.

**Tabel IV.2**  
Jumlah responden dan rata-rata untuk 10 pertanyaan pertama

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)	Total Skor	Rata-rata
1.	Kelas A SIA	25	25%	185	7.4
2.	Kelas B SIA	33	33%	196	7.121212
3.	Kelas C SIA	27	27%	196	7.259259

Sumber: Lampiran (Olahan data excel)

Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 50 item pertanyaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian I terdiri dari 10 pertanyaan mengenai gambaran umum sistem informasi dan teknologi informasi dan menjadi pengantar menuju kuesioner utama penelitian. Jawaban pertanyaan tersebut adalah benar atau salah dan skor jika kesepuluh pertanyaan tersebut semua benar adalah 10. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dapat memahami dengan baik sistem informasi dan teknologi informasi secara umum. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari penilaian terhadap kesepuluh pertanyaan apakah sesuai atau tidak dengan kunci jawaban.

Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor dibagi dengan jumlah responden pada kelas tersebut.

2. Bagian II merupakan kuesioner utama penelitian. Sebelum masuk ke dalam daftar pertanyaan, peneliti memberikan kasus dimana responden adalah seorang auditor sistem informasi. Sebagai auditor sistem informasi, responden diminta untuk mengevaluasi kualitas staf dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi. Sebagai auditor, maka responden diharapkan mengambil keputusan sesuai informasi yang diperoleh. Dalam bagian ini, kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan. Berikut daftar 40 pertanyaan tersebut:

Bagian pertama terdiri dari 11 pertanyaan terkait dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan jika menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi.

Bagian kedua terdiri dari 6 pertanyaan yang menanyakan kepada responden terkait dengan pengetahuan staf sehubungan dengan keberhasilan dan efektivitas sistem informasi.

Bagian ketiga terdiri dari 7 pertanyaan yang menanyakan kepada responden terkait dengan kemampuan teknis staf apakah mendukung efektivitas sistem informasi.

Bagian keempat terdiri dari 8 pertanyaan yang berhubungan dengan pelatihan atau *training* dapat mendukung efektivitas dan keberhasilan sistem informasi.

Bagian kelima terdiri dari 8 pertanyaan yang menanyakan kepada responden hubungan dukungan manajemen dengan keberhasilan sistem informasi.

## B. HASIL UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dari rumus *Product Moment Correlation*, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan derajat kebebasan (df)  $N-2 = 83$ , maka dapat diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,213. Sedangkan nilai r hitung didapat dari hasil pengujian dengan bantuan SPSS 15.

Pengujian validitas *pertama* dilakukan pada variabel *technological knowledge* pada staf. Dari tabel pengujian variabel *technological knowledge*, tabel IV.3 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel-variabel tersebut valid, karena nilai r hitung lebih besar dari 0,213.

Tabel IV.3  
Hasil Pengujian Validitas Variabel *Technological Knowledge*

Pertanyaan	Nilai Korelasi Pearson	Nilai Kritis	Keterangan
PT 1	0,546	0,213	Valid
PT 2	0,651	0,213	Valid
PT 3	0,748	0,213	Valid
PT 4	0,669	0,213	Valid
PT 5	0,635	0,213	Valid
PT 6	0,633	0,213	Valid

Sumber: Output Validitas dan Reliabilitas (Lampiran I)

Pengujian validitas *kedua* dilakukan pada variabel kemampuan teknis. Dari tabel pengujian variabel kemampuan teknis, tabel IV.3 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel-variabel tersebut valid, karena nilai r hitung lebih besar dari 0,213.

**Tabel IV.4**  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemampuan Teknis

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai Korelasi Pearson</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
KT 1	0,677	0,213	Valid
KT 2	0,681	0,213	Valid
KT 3	0,722	0,213	Valid
KT 4	0,696	0,213	Valid
KT 5	0,710	0,213	Valid
KT 6	0,689	0,213	Valid
KT 7	0,617	0,213	Valid

Sumber: Output Validitas dan Reliabilitas (Lampiran I)

Pengujian validitas *ketiga* dilakukan pada variabel pelatihan staf. Dari tabel pengujian variabel pelatihan staf, tabel IV.5 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel-variabel tersebut valid, karena nilai r hitung lebih besar dari 0,213.

**Tabel IV.5**  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pelatihan Staf

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai Korelasi Pearson</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Lat 3	0,575	0,213	Valid
Lat 4	0,673	0,213	Valid
Lat 5	0,566	0,213	Valid
Lat 1	0,593	0,213	Valid
Lat 6	0,677	0,213	Valid
Lat 2	0,610	0,213	Valid

Lat 7	0,716	0,213	Valid
Lat 8	0,648	0,213	Valid

Sumber: Output Validitas dan Reliabilitas (Lampiran I)

Pengujian validitas *keempat* dilakukan pada variabel dukungan manajemen. Dari tabel pengujian variabel dukungan manajemen, tabel IV.6 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel-variabel tersebut valid, karena nilai r hitung lebih besar dari 0,213.

**Tabel IV.6**  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan Manajemen

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai Korelasi Pearson</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
MP 1	0,645	0,213	Valid
MP 2	0,736	0,213	Valid
MP 3	0,814	0,213	Valid
MP 4	0,788	0,213	Valid
MP 5	0,864	0,213	Valid
MP 6	0,719	0,213	Valid
MP 7	0,713	0,213	Valid
MP 8	0,690	0,213	Valid

Sumber: Output Validitas dan Reliabilitas (Lampiran I)

Pengujian validitas *kelima* dilakukan pada variabel efektivitas. Dari tabel pengujian variabel efektivitas, tabel IV.7 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel-variabel tersebut valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,213.

**Tabel IV.7**  
Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilai Korelasi Pearson</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Efektif 1	0,630	0,213	Valid
Efektif 2	0,631	0,213	Valid
Efektif 3	0,531	0,213	Valid
Efektif 4	0,629	0,213	Valid
Efektif 5	0,600	0,213	Valid
Efektif 6	0,557	0,213	Valid
Efektif 7	0,620	0,213	Valid
Efektif 8	0,588	0,213	Valid
Efektif 9	0,527	0,213	Valid
Efektif 10	0,608	0,213	Valid
Efektif 11	0,684	0,213	Valid

Sumber: Output Validitas dan Reliabilitas (Lampiran I)

Dari tabel dan pembahasan di atas tidak ada satu pertanyaan pun yang tidak valid. Untuk itu, seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner diikutsertakan dalam analisis sebanyak 40 pertanyaan.

### **C. HASIL UJI RELIABILITAS**

Uji reliabilitas dapat dipergunakan untuk:

1. Mengetahui bagaimana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner saling berhubungan.

2. Mendapat nilai *Cronbach Alpha* yang merupakan *indeks internal consistency* dari skala pengukuran secara keseluruhan.
3. Mengidentifikasi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang bermasalah dan harus direvisi atau harus dihilangkan (Uyatno,2006).

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (skala Nunnaly) maka kuesioner dikatakan reliabel.

**Tabel IV.8**  
Hasil Uji Reabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Technological Knowledge</i>	0,714	Reliabel
Kemampuan Teknis	0,809	Reliabel
Pelatihan/ <i>training</i>	0,782	Reliabel
Dukungan Manajemen	0,881	Reliabel
Efektivitas	0,843	Reliabel

Sumber: Lampiran II (Output Pengujian Reliabilitas)

Hasil pengujian reliabilitas (Tabel IV.8) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner tersebut reliabel.

#### **D. HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

Metode *Regression Analysis* mensyaratkan dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data bebas dari masalah

heteroskedastisitas, autokorelasi serta terdistribusi normal. Atau tidak terpenuhinya uji asumsi klasik maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

#### D.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Dari hasil pengujian menggunakan SPSS 15 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel IV.9  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		Std. Error
1 (Constant)	.242	2.035		.119	.906
X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	.093	.083	.122	1.118	.267
X2 Pelatihan Staf	.048	.065	.080	.736	.464
X3 Kemampuan Teknis	.041	.073	.061	.559	.578
X4 Dukungan Manajemen	.076	.049	.166	1.536	.128

Sumber: Lampiran III (Output Pengujian Asumsi Klasik)

Dari tabel uji *Glejser* di atas dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.267 untuk X1, 0.464 untuk X2, 0.578 untuk X3, dan

0.128 untuk X4. Karena keempat nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskendastisitas.

## D.2 Uji Normalitas

Identifikasi normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel (IV.10) di bawah ini dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,595. Nilai  $0,595 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada model regresi ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk penghitungan analisis regresi.

**Tabel. IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		(Error Term)
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	3.30498
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### D.3 Uji Auto Korelasi

Asumsi penting lain dari model linear klasik adalah tidak adanya autokorelasi, yaitu korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Auto Korelasi akan menimbulkan konsekuensi diantaranya adalah selang keyakinan menjadi lebar serta variasi dan standar error ditaksir terlalu rendah. Pendekteksian ada tidaknya auto korelasi pada penelitian ini menggunakan uji statistik dari *Durbin Watson*. Untuk menguji autokorelasi dipakai uji D-W atau *Durbin Watson*.

Dengan nilai  $d_L$  dan batas bawahnya adalah  $D_U$ , adapun hipotesis yang akan diajukan yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif

$H_a$  : Terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif

Maka jika :

$D < d_l$  = menolak  $H_0$

$D > 4 - d_l$  = menolak  $H_0$

**$D_u < D < 4 - d_u$  = menerima  $H_0$**

$d_l \leq d \leq d_u$  = pengujian tidak meyakinkan  $H_0$

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  = pengujian ragu-ragu

Panduan mengenai angka D-W (Durbin Watson) untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilihat pada tabel D-W, namun secara umum dapat diambil sebagai patokan adalah sebagai berikut:

- $N = 85, \alpha = 5\% (0,05)$
- Tabel statistik

$$dL = 3,25 \text{ dan } dU = 2,33$$

- Maka

$$4 - dU = 4 - 2,33 = 1,67$$

- Dari hasil uji *Durbin Watson* dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel. IV.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706(a)	.498	.473	3.387	2.835

a Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1

Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf

b Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

Dari tabel diatas (tabel 4.11) diperoleh nilai DW sebesar 2,835. Oleh karena nilai DW 2,835 lebih besar dari batas atas (du) 2,33 dan kurang dari  $4 - dU$  ( $4 - 2,33 = 1,67$ ), maka dapat disimpulkan bahwa peneliti bisa menerima  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat atokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

## E. HASIL UJI HIPOTESIS

Dari hasil pengujian t, diketahui bahwa masing-masing variabel independen pada penelitian memiliki nilai signifikansi dan nilai *Unstandarized Coefficient Beta* sebagai berikut:

Tabel. IV.12  
Hasil Pengujian t  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.330	3.825		4.269	.000
	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	-.176	.176	-.106	-1.003	.319
	X2 Pelatihan staf	.113	.150	.087	.749	.456
	X3 Kemampuan teknis	.834	.163	.576	5.125	.000
	X4 Dukungan manajemen	.217	.102	.219	2.140	.035

a Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

Dari tabel uji t di atas (tabel IV.12), dapat disimpulkan:

1. Konstanta memiliki pengaruh terhadap model regresi, karena nilai signifikansi konstanta sebesar 16,330.
2. Variabel pengetahuan Staf atas teknologi tidak memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, karena nilai signifikansi sebesar -0,176.
3. Variabel pelatihan Staf memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, karena nilai signifikansi sebesar 0,113.
4. Variabel kemampuan teknis memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, karena nilai signifikansi sebesar 0,834.
5. Variabel dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, karena nilai signifikansi sebesar 0,217.

Dengan demikian, maka:

1. Pengetahuan staf atas teknologi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, tidak terbukti.

2. Pelatihan staf atas teknologi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, terbukti.
3. Kemampuan teknis atas teknologi memiliki pengaruh positif dan merupakan faktor pendukung terbesar yakni sebesar 0,834 terhadap efektivitas SIA, terbukti.
4. Dukungan manajemen atas teknologi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA, terbukti.
5. Dari hasil pengujian t, maka model regresi dapat ditulis menjadi:

$$Y = 16,330 - 0,176X_1 + 0,113X_2 + 0,834X_3 + 0,217X_4$$

Keterangan:

- |                |   |   |
|----------------|---|---|
| Y              | = | variable efektivitas sistem informasi akuntansi             |
| 16,330         | = | nilai konstanta.  |
| -0,176         | = | koefisien regresi variabel pengetahuan staf atas teknologi. |
| 0,113          | = | koefisien regresi variabel pelatihan staf.                  |
| 0,834          | = | koefisien regresi variabel kemampuan teknis.                |
| 0,217          | = | koefisien regresi variabel dukungan manajemen               |
| X <sub>1</sub> | = | variabel pengetahuan staf atas teknologi                    |
| X <sub>2</sub> | = | variabel pengetahuan pelatihan staf.                        |
| X <sub>3</sub> | = | variabel pengetahuan kemampuan teknis.                      |
| X <sub>4</sub> | = | variabel pengetahuan dukungan manajemen.                    |

## F. HASIL DARI UJI STATISTIK (UJI F)

Pengujian menggunakan F-Test bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada uji F didasarkan pada nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari F-Test disajikan dalam tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel. IV.13  
Hasil F-test  
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910.287	4	227.572	19.842	.000(a)
	Residual	917.524	80	11.469		
	Total	1827.812	84			

a Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1 Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf

b Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

Dari tabel 4.13 hasil uji F hitung 19,842 pada nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan  $\alpha = 5\%$ . Artinya bahwa variabel independen X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y. Hal ini mendukung penelitian yang menyatakan secara simultan terdapat pengaruh positif X1, X2, X3, dan X4 terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## G. HASIL DARI UJI $R^2$

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 15.0 *for windows* dengan menggunakan metode *enter* maka dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut ini :

**Tabel. IV.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706(a)	.498	.473	3.387	2.835

a Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1 Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf  
 b Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

Dari tabel di atas (tabel IV.14) koefisien determinasi menunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,473 atau 47,3%, hal ini berarti bahwa variasi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh variasi variabel pengetahuan staf atas teknologi, pelatihan staf, kemampuan teknis dan dukungan manajemen sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya sebesar 50,2% (100%-47,3%) dijelaskan variabel di luar persamaan yang digunakan dalam penelitian.

## H. HASIL DARI UJI T

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Hipotesis yang dikembangkan adalah:

$H_0 : a = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual ( $X_1$ ) terhadap variabel terkait (Y).

$H_A : b \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual ( $X_1$ ) terhadap variabel terkait (Y).

(Hasil dari uji t akan disajikan dalam tabel 4.15 berikut ini)

Tabel. IV.15  
Hasil Pengujian t  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.330	3.825		4.269	.000
	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	-.176	.176	-.106	-1.003	.319
	X2 Pelatihan staf	.113	.150	.087	.749	.456
	X3 Kemampuan teknis	.834	.163	.576	5.125	.000
	X4 Dukungan manajemen	.217	.102	.219	2.140	.035

a Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

a) Pengetahuan staf atas teknologi,  $t_{hitung} = -1,003$  pada  $p\text{-value}$  0,319

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,003 pada  $p\text{-value}$  0,319 > 0.05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, hal ini berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif pengetahuan staf atas teknologi sebagai pembentuk efektivitas sistem informasi.

b) Pelatihan staf,  $t_{hitung} = 0,749$  pada  $p\text{-value}$  0,456

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,749 pada  $p\text{-value}$  0,456 > 0.05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, hal ini berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif pengetahuan staf atas teknologi sebagai pembentuk efektivitas sistem informasi.

c) Kemampuan teknis,  $t_{hitung} = 5.125$  pada  $p\text{-value}$  0,000

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,125 pada  $p\text{-value}$  0,000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa secara

parsial ada pengaruh positif pengetahuan staf atas teknologi sebagai pembentuk efektivitas sistem informasi.

d) Dukungan manajemen,  $t_{hitung} = 2.140$  pada  $p-value$  0,035

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,140 pada  $p-value$   $0,035 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh positif pengetahuan staf atas teknologi sebagai pembentuk efektivitas sistem informasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen, yaitu *technological knowledge* pada staf, pelatihan staf, kemampuan teknis, dan dukungan manajemen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 47,3%. Sedangkan 50,2% dijelaskan oleh variabel di luar model. Variabel di luar faktor-faktor yang digunakan sebagai item-item penelitian misalnya: pengetahuan staf akan perubahan teknologi, komunikasi dengan pemakai atau *user*, jumlah pekerja, kenaikan jenjang karier dalam staf, pengendalian sistem informasi akuntansi, perencanaan, dan penerimaan organisasi terhadap konsep sistem informasi akuntansi.
2. Tujuan pertama dari penelitian ini untuk menguji secara parsial *technological knowledge* pada staf, kemampuan teknis, pelatihan, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Melalui uji *t* dapat dilihat variabel *technological knowledge* pada staf dan pelatihan staf secara parsial tidak terdapat pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar -1,003 dan 0,749. Namun, faktor kemampuan teknis dan dukungan manajemen

secara parsial mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi sebesar 5,125 dan 2,140. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis dan dukungan manajemen tetap mempengaruhi efektivitas sistem informasi seiring dengan perkembangan informasi.

3. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji secara simultan *technological knowledge* pada staf, kemampuan teknis, pelatihan, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uji F yang telah dilakukan, dapat kita lihat secara simultan (bersama-sama) ada pengaruh positif *technological knowledge* pada staf, kemampuan teknis, pelatihan, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam penyelesaiannya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Waktu

Responden yang digunakan peneliti 100 orang hanya 85 responden yang aktif ikut serta dalam pengisian kuesioner. Sebanyak 85 responden tersebut hanya mempunyai waktu sekitar 5-10 menit untuk mengisi kuesioner. Hal ini berakibat munculnya jawaban-jawaban yang tidak sesuai dengan harapan peneliti.

## 2. Faktor Kuesioner

Beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang peneliti gunakan mengandung kata-kata yang kurang/tidak dimengerti mahasiswa. Misalnya pada variabel *technological knowledge* dan variabel pelatihan staf terdapat kata “harus”. Persepsi mahasiswa menjadi berubah ketika memahami pertanyaan tersebut sehingga menghasilkan skor pada butir pertanyaan pada kedua variabel tersebut menjadi kecil. Dari kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebagian besar mahasiswa mengisi netral.

## 3. Faktor Responden

Responden mempunyai keterbatasan dalam menjawab kuesioner yang dibagikan. Kuesioner tersebut sebenarnya merupakan kuesioner yang ditujukan kepada responden yang telah bekerja. Namun secara konsep, responden telah mempunyai pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pengalaman praksis yang begitu sedikit dan adanya kemungkinan bahwa responden tersebut tidak *familiar* dengan sistem informasi akuntansi secara praksis, menyebabkan hasil penelitian mungkin akan berbeda jika responden telah mengalami sistem kerja informasi akuntansi.

#### 4. Faktor Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa. Oleh karena mahasiswa sebagai subyek penelitian bukan sebagai pembuat keputusan Sistem Informasi Akuntansi, maka penelitian ini bias dan tingkat keakuratan kurang, karena kuesioner pada penelitian ini seharusnya diterapkan pada staf-staf perusahaan bukan pada mahasiswa.

### 5.3 SARAN

Faktor-faktor pembentuk efektivitas sistem informasi akuntansi yang berpengaruh positif adalah kemampuan teknis dan dukungan manajemen. Sedangkan faktor-faktor pembentuk efektivitas sistem informasi yang tidak berpengaruh positif adalah pengetahuan staf atas teknologi (*technological knowledge*) dan pelatihan staf. Dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa, universitas sebagai variabel pendukung manajemen sebaiknya dapat memfokuskan pada variabel-variabel pembentuk kualitas staf yang berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Dengan asumsi tersebut, universitas hendaknya menyiapkan atau mengembangkan mahasiswa/i agar siap kerja dengan mendukung dalam hal peningkatan kemampuan teknis dalam bidangnya. Sebagai mahasiswa jurusan akuntansi tentunya harus mempunyai kemampuan yang lebih dalam bidang

komputerisasi akuntansi. Peneliti mengusulkan contoh kongkret berupa pelatihan-pelatihan atau kursus singkat di Universitas terkait dengan *software* akuntansi. Dan pelatihan ini hendaknya mempunyai standarisasi tertentu sehingga sertifikat yang diperoleh oleh mahasiswa dapat digunakan sebagai modal untuk melamar pekerjaan. Berdasar dari pengamatan dan wawancara kepada mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang telah lulus merasa kurang percaya diri ketika melamar pekerjaan terlebih saat menempuh test mengenai *software* akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

Peneliti berikutnya dapat memperbanyak dan memperluas sampel . Tidak hanya pada mahasiswa yang telah atau sedang mempelajari sistem informasi akuntansi saja, tetapi juga pada instansi-instansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel independen yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kualitas staf dan dukungan manajemen. Beberapa contoh variabel yang dapat digunakan adalah variabel keberagaman pelayanan, variabel kualitas pelayanan, variabel pendeskripsian prosedur kerja sistem, variabel kontrol manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Essex Patricia, R Magal Simha, and E Masteller Douglas. 1998. Determinants of Information Center Success, *Journal of Management Information System*, 5, 2: 95-117.
- Anton, Dajan. 2000. *Pengantar Metode Statistik (edisi pertama)*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi (edisi pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bismoko, J dan A Supratiknya. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Cooper, donald R. And Pamela S. Schinder. 2003. *Business Research Methods*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Dehning. Bruce, J.richardson Vernon, and W. Zamud Robert. 2003. The Value Relevance of Announcements of Transformation Technology Invesment, *MIS Quarterly*, 27, 44: 637-656.
- Hans Van der Heijden. 2004. User Acceptence of Hedonic Information Systems, *MIS Quarterly*, 28, 4: 695-704.
- Hartono, Jogyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF.

- Hastungkoro, Bondan. 2005. *Analisis Efektivitas Penerapan Hotel Information Sistem dan Dampaknya Terhadap Biaya Operasional Hotel*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Jogiyanto, H. M. 1989. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lay, Tri Karsa. 2005. *Perbandingan Luasnya Informasi yang Dihasilkan oleh MOYB Accounting Plus versi 13 dan VALUEPLUS 2000 MULTICURRENCY BASIC EDITION*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Laudon and Laudon. 2003. *Management Information Systems Organization and Technology in the Networked Enterprise (sixth edition)*. New Delhi: Prentice Hall.
- Matli Gerald and O'Lakes Land. 1979. What Is the Value of Investment in Information System, *MIS Quarterly*, 3, 3: 5-43.
- M.B.,Steinbart, P. & Cushing, B E. 1997. *Accounting Information System* (7 edition). Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company Inc.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Maryam Alavi and Dorothy E. Leidner. 2001. Review: Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues, *MIS Quarterly*, 25, 1: 107-136.
- N. Au, Ngai E.W, and Cheng. 2005. Information Systems Satisfaction. Formation: An Equitable Needs Fulfillment Model Approach, *MIS Quarterly*, 32, 1: 43-66.

- Novianti, Lucia Luce. 2004. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Persediaan Barang Jadi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Novitasari, Herlin. *Pengaruh Reability, Assurance, Tangible, Empaty, Responsiveness, sebagai pembentuk Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Oktriyuono, Dody Santoso. 2008. *Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan Obat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Penerbit Andi. 2007. *Panduan Praktis Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pujiastuti, Hesti. 2007. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Purnamasari, Dian Indri. 2005. Pengaruh Partisipasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Pemodernisasi, *Jurnal dan Riset Akuntansi dan Keuangan*, 15, 2: 4-7.
- R Magal, Simha. 1991. A Model for Evaluating Information Center Success, *Journal of Management Information System*, 8, 1: 91-106.

- R. King, William and I Rodrigues, Jamie. 1978. Evaluating Management Information System, *Journal of Management Information System*, 2, 3: 43-51.
- Sang M. Lee, Yeong R. Kim, and Jae Jung Lee. 1995. An empirical Study Relationship among End-User Information Systems: Acceptance, Training and Effectiveness, *Journal of Management information systems*, 12, 2: 189-202.
- Schutze Ulrike and Dorothy E. Leinder. 2002. Studying Knowledge Management in Information Systems Research Discourses and Teoritical Assumsions, *MIS Quarterly*, 26, 3: 213-242.
- Sekaran, Uma. 2002. *Researcrh Methods for Business (third edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Spillane, J.J. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sri Ayomi, Rindang. 2008. *Analisis Manfaat Laporan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Turban, Rainer, and Potter. 2005. *Intorudction to Information technology (third Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Utomo Hargo dan Dogson Mark. 2000. The Impact of IT Diffusion within small Firms, *Gajahmada International Journal of Business*, 2, 1: 12-15.

- Lewis William, Sambamuthy and Agarwal Ritu. 2003. Sources of Influence on Beliefs about Information Technology Use, *An Emperical Study of Knowledge Workers*, 27, 4: 657-678.
- Webber, Ron. 1998. *Information System Control and Audit*, USA: Prentice-Hall. Inc.
- Widyarini, Maria. 2001. Efektivitas Teknologi, *Bina Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, 1: 18-22.
- Willkinson, Joseph W. 1993. *Sistem Informasi Akuntansi dan Informasi (edisi ketiga)*. terj. Jakarta: Bumiaksara.
- W. Teguh. 2008. *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS: Studi Kasus, Pembahasan, dan Tehnik Membaca Output (edisi pertama)*. Yogyakarta: Gava Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

**OUTPUT**

**VALIDITAS dan RELIABILITAS**

## OUTPUT VALIDITAS

### Correlations

	No.	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT
No. Pearson Correlat	1	-.056	-.277**	-.280**	-.234*	-.128	-.327**	-.331**
Sig. (1-tailed)		.307	.005	.005	.016	.122	.001	.001
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT1 Pearson Correlat	-.056	1	.254**	.170	.116	.270**	.180	.546**
Sig. (1-tailed)	.307		.010	.060	.145	.006	.050	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT2 Pearson Correlat	-.277**	.254**	1	.541**	.324**	.148	.325**	.651**
Sig. (1-tailed)	.005	.010		.000	.001	.088	.001	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT3 Pearson Correlat	-.280**	.170	.541**	1	.434**	.403**	.403**	.748**
Sig. (1-tailed)	.005	.060	.000		.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT4 Pearson Correlat	-.234*	.116	.324**	.434**	1	.460**	.315**	.669**
Sig. (1-tailed)	.016	.145	.001	.000		.000	.002	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT5 Pearson Correlat	-.128	.270**	.148	.403**	.460**	1	.214*	.635**
Sig. (1-tailed)	.122	.006	.088	.000	.000		.025	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT6 Pearson Correlat	-.327**	.180	.325**	.403**	.315**	.214*	1	.633**
Sig. (1-tailed)	.001	.050	.001	.000	.002	.025		.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
PT Pearson Correlat	-.331**	.546**	.651**	.748**	.669**	.635**	.633**	1
Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	85	85	85	85	85	85	85	65535

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Correlations

		Lat1	Lat2	Lat3	Lat4	Lat5	Lat6	Lat7	Lat8	latihan
Lat1	Pearson Correla	1	.483**	.141	.284**	.135	.261**	.316**	.416**	.593**
	Sig. (1-tailed)		.000	.100	.004	.109	.008	.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat2	Pearson Correla	.483**	1	.258**	.313**	.119	.151	.363**	.379**	.610**
	Sig. (1-tailed)	.000		.009	.002	.139	.084	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat3	Pearson Correla	.141	.258**	1	.268**	.223*	.375**	.332**	.130	.575**
	Sig. (1-tailed)	.100	.009		.007	.020	.000	.001	.119	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat4	Pearson Correla	.284**	.313**	.268**	1	.486**	.341**	.339**	.444**	.673**
	Sig. (1-tailed)	.004	.002	.007		.000	.001	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat5	Pearson Correla	.135	.119	.223*	.486**	1	.421**	.325**	.294**	.566**
	Sig. (1-tailed)	.109	.139	.020	.000		.000	.001	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat6	Pearson Correla	.261**	.151	.375**	.341**	.421**	1	.516**	.327**	.677**
	Sig. (1-tailed)	.008	.084	.000	.001	.000		.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat7	Pearson Correla	.316**	.363**	.332**	.339**	.325**	.516**	1	.401**	.716**
	Sig. (1-tailed)	.002	.000	.001	.001	.001	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Lat8	Pearson Correla	.416**	.379**	.130	.444**	.294**	.327**	.401**	1	.648**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.119	.000	.003	.001	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
latihan	Pearson Correla	.593**	.610**	.575**	.673**	.566**	.677**	.716**	.648**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	65535

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Correlations

	KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT
KT1 Pearson Correla	1	.538**	.532**	.341**	.303**	.390**	.233*	.677**
Sig. (1-tailed)		.000	.000	.001	.002	.000	.016	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT2 Pearson Correla	.538**	1	.603**	.349**	.378**	.283**	.167	.681**
Sig. (1-tailed)	.000		.000	.001	.000	.004	.064	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT3 Pearson Correla	.532**	.603**	1	.444**	.323**	.354**	.282**	.722**
Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.004	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT4 Pearson Correla	.341**	.349**	.444**	1	.482**	.341**	.319**	.696**
Sig. (1-tailed)	.001	.001	.000		.000	.001	.001	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT5 Pearson Correla	.303**	.378**	.323**	.482**	1	.431**	.404**	.710**
Sig. (1-tailed)	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT6 Pearson Correla	.390**	.283**	.354**	.341**	.431**	1	.503**	.689**
Sig. (1-tailed)	.000	.004	.000	.001	.000		.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT7 Pearson Correla	.233*	.167	.282**	.319**	.404**	.503**	1	.617**
Sig. (1-tailed)	.016	.064	.004	.001	.000	.000		.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85
KT Pearson Correla	.677**	.681**	.722**	.696**	.710**	.689**	.617**	1
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	85	85	85	85	85	85	85	65535

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Correlations

	MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP6	MP7	MP8	MP
MP1 Pearson Correlation	1	.461*	.519*	.299*	.467*	.406*	.333*	.338*	.645*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000	.000	.002	.002	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP2 Pearson Correlation	.461*	1	.525*	.592*	.575*	.528*	.363*	.407*	.736*
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP3 Pearson Correlation	.519*	.525*	1	.651*	.695*	.578*	.496*	.370*	.814*
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP4 Pearson Correlation	.299*	.592*	.651*	1	.729*	.518*	.477*	.447*	.788*
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP5 Pearson Correlation	.467*	.575*	.695*	.729*	1	.579*	.521*	.591*	.864*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP6 Pearson Correlation	.406*	.528*	.578*	.518*	.579*	1	.370*	.310*	.719*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.004	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP7 Pearson Correlation	.333*	.363*	.496*	.477*	.521*	.370*	1	.674*	.713*
Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	.001		.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP8 Pearson Correlation	.338*	.407*	.370*	.447*	.591*	.310*	.674*	1	.690*
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MP Pearson Correlation	.645*	.736*	.814*	.788*	.864*	.719*	.713*	.690*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	85	85	85	85	85	85	85	85	65535

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Correlations

Correlations

	efektif1	efektif2	efektif3	efektif4	efektif5	efektif6	efektif7	efektif8	efektif9	efektif10	efektif11	total
efektif1 Pearson Corr	1	.639*	.383*	.596*	.245*	.202*	.223*	.226*	.343*	.273*	.285*	.630*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.034	.019	.017	.000	.004	.002	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif2 Pearson Corr	.639*	1	.296*	.427*	.287*	.249*	.288*	.183	.416*	.235*	.321*	.631*
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.002	.008	.002	.054	.000	.013	.001	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif3 Pearson Corr	.383*	.296*	1	.454*	.074	.421*	.211*	.175	.134	.274*	.228*	.531*
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.442	.000	.026	.067	.162	.004	.016	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif4 Pearson Corr	.596*	.427*	.454*	1	.358*	.164	.259*	.304*	.189*	.301*	.258*	.629*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.085	.006	.001	.047	.001	.006	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif5 Pearson Corr	.245*	.287*	.074	.358*	1	.426*	.215*	.250*	.149	.239*	.575*	.600*
Sig. (2-tailed)	.010	.002	.442	.000		.000	.023	.008	.119	.012	.000	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif6 Pearson Corr	.202*	.249*	.421*	.164	.426*	1	.214*	.227*	.125	.172	.422*	.557*
Sig. (2-tailed)	.034	.008	.000	.085	.000		.024	.017	.190	.071	.000	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif7 Pearson Corr	.223*	.288*	.211*	.259*	.215*	.214*	1	.400*	.224*	.601*	.345*	.620*
Sig. (2-tailed)	.019	.002	.026	.006	.023	.024		.000	.018	.000	.000	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif8 Pearson Corr	.226*	.183	.175	.304*	.250*	.227*	.400*	1	.294*	.311*	.463*	.588*
Sig. (2-tailed)	.017	.054	.067	.001	.008	.017	.000		.002	.001	.000	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif9 Pearson Corr	.343*	.416*	.134	.189*	.149	.125	.224*	.294*	1	.304*	.299*	.527*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.162	.047	.119	.190	.018	.002		.001	.001	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif10 Pearson Corr	.273*	.235*	.274*	.301*	.239*	.172	.601*	.311*	.304*	1	.210*	.608*
Sig. (2-tailed)	.004	.013	.004	.001	.012	.071	.000	.001	.001		.027	.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
efektif11 Pearson Corr	.285*	.321*	.228*	.258*	.575*	.422*	.345*	.463*	.299*	.210*	1	.684*
Sig. (2-tailed)	.002	.001	.016	.006	.000	.000	.000	.000	.001	.027		.000
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
total Pearson Corr	.630*	.631*	.531*	.629*	.600*	.557*	.620*	.588*	.527*	.608*	.684*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	6

### Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PST1	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.45	5.964	.281	.735
PST2	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.09	5.896	.484	.666
PST3	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.09	5.348	.595	.629
PST4	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.20	5.686	.490	.663
PST5	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.13	5.876	.453	.674
PST6	Pengetahuan Staf atas teknologi	20.27	5.724	.425	.683

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lat1 Pelatihan staf	27.71	10.401	.446	.764
Lat2 Pelatihan staf	27.75	10.188	.457	.763
Lat3 Pelatihan staf	28.22	10.057	.381	.781
Lat4 Pelatihan staf	27.89	10.001	.545	.749
Lat5 Pelatihan staf	27.69	10.834	.439	.766
Lat6 Pelatihan staf	27.96	9.773	.537	.749
Lat7 Pelatihan staf	28.12	9.605	.590	.740
Lat8 Pelatihan staf	27.74	10.313	.527	.753

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KT1 Kemampuan teknis	24.05	8.117	.553	.783
KT2 Kemampuan teknis	24.18	7.909	.544	.784
KT3 Kemampuan teknis	24.08	7.934	.610	.774
KT4 Kemampuan teknis	24.31	7.643	.547	.783
KT5 Kemampuan teknis	24.34	7.561	.565	.780
KT6 Kemampuan teknis	24.33	7.890	.556	.782
KT7 Kemampuan teknis	24.34	8.085	.453	.800

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MP1 Dukungan manajemen	27.58	17.723	.526	.879
MP2 Dukungan manajemen	27.36	17.734	.647	.867
MP3 Dukungan manajemen	27.52	16.538	.733	.857
MP4 Dukungan manajemen	27.44	16.820	.702	.861
MP5 Dukungan manajemen	27.45	16.203	.802	.850
MP6 Dukungan manajemen	27.45	17.345	.606	.871
MP7 Dukungan manajemen	27.60	17.362	.588	.873
MP8 Dukungan manajemen	27.49	17.801	.578	.873

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	11

### Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Efe1	Efektivitas sistem informasi	41.53	18.943	.555	.829
Efe2	Efektivitas sistem informasi	41.68	18.505	.567	.827
Efe3	Efektivitas sistem informasi	41.80	18.781	.487	.832
Efe4	Efektivitas sistem informasi	41.62	18.499	.556	.827
Efe5	Efektivitas sistem informasi	42.07	17.709	.532	.829
Efe6	Efektivitas sistem informasi	41.96	18.273	.507	.831
Efe7	Efektivitas sistem informasi	42.05	17.950	.520	.830
Efe8	Efektivitas sistem informasi	41.73	18.462	.489	.832
Efe9	Efektivitas sistem informasi	42.02	18.547	.432	.838
Efe10	Efektivitas sistem informasi	41.88	17.819	.545	.828
Efe11	Efektivitas sistem informasi	42.12	17.438	.597	.823

***OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK  
HETEROSKEDASTISITAS  
NORMALITAS  
AUTOKORELASI***

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 <sup>a</sup>	.015	.003	2.13876

a. Predictors: (Constant), X1 Pengetahuan Staf atas teknologi

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.717	1	5.717	1.250	.267 <sup>a</sup>
	Residual	379.666	83	4.574		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X1 Pengetahuan Staf atas teknologi

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.242	2.035		.119	.906
	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	.093	.083	.122	1.118	.267

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_Pelatihan staf <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 <sup>a</sup>	.006	-.005	2.14781

a. Predictors: (Constant), X2\_Pelatihan staf

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.497	1	2.497	.541	.464 <sup>a</sup>
	Residual	382.886	83	4.613		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X2\_Pelatihan staf

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.969	2.096			.462	.645
	X2_Pelatihan staf	.048	.065	.080		.736	.464

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Kemampuan teknis	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 <sup>a</sup>	.004	-.008	2.15076

a. Predictors: (Constant), X3 Kemampuan teknis

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.443	1	1.443	.312	.578 <sup>a</sup>
	Residual	383.939	83	4.626		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X3 Kemampuan teknis

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.352	2.071			.653	.516
	X3 Kemampuan teknis	.041	.073	.061		.559	.578

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 Dukungan manajemen	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166 <sup>a</sup>	.028	.016	2.12482

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.648	1	10.648	2.358	.128 <sup>a</sup>
	Residual	374.734	83	4.515		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.122	1.567		.078	.938
	X4 Dukungan manajemen	.076	.049	.166	1.536	.128

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

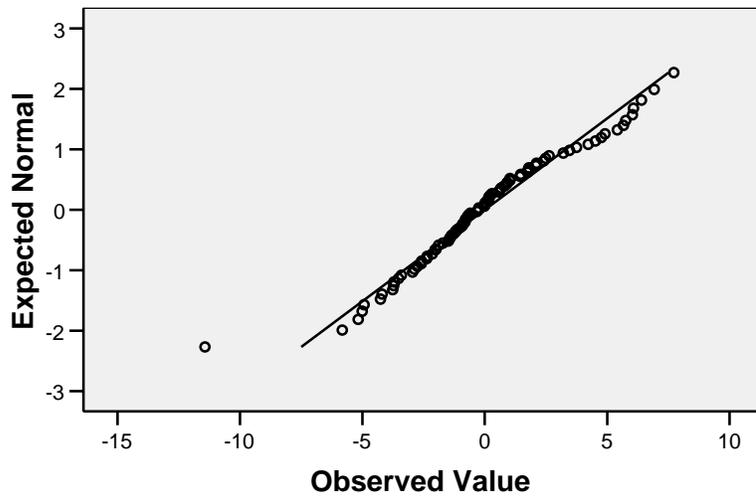
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		(Error Term)
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	3.30498
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Normal Q-Q Plot of e (Error Term)



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 2 days.

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 <sup>a</sup>	.015	.003	2.13876

a. Predictors: (Constant), X1 Pengetahuan Staf atas teknologi

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.717	1	5.717	1.250	.267 <sup>a</sup>
	Residual	379.666	83	4.574		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X1 Pengetahuan Staf atas teknologi

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.242	2.035		.119	.906
	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	.093	.083	.122	1.118	.267

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_Pelatihan staf <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 <sup>a</sup>	.006	-.005	2.14781

a. Predictors: (Constant), X2\_Pelatihan staf

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.497	1	2.497	.541	.464 <sup>a</sup>
	Residual	382.886	83	4.613		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X2\_Pelatihan staf

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.969	2.096			.462	.645
	X2_Pelatihan staf	.048	.065	.080		.736	.464

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Kemampuan teknis	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 <sup>a</sup>	.004	-.008	2.15076

a. Predictors: (Constant), X3 Kemampuan teknis

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.443	1	1.443	.312	.578 <sup>a</sup>
	Residual	383.939	83	4.626		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X3 Kemampuan teknis

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.352	2.071			.653	.516
	X3 Kemampuan teknis	.041	.073	.061		.559	.578

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 Dukungan manajemen	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166 <sup>a</sup>	.028	.016	2.12482

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.648	1	10.648	2.358	.128 <sup>a</sup>
	Residual	374.734	83	4.515		
	Total	385.383	84			

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen

b. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.122	1.567		.078	.938
	X4 Dukungan manajemen	.076	.049	.166	1.536	.128

a. Dependent Variable: ABS.e |e| (Error Term)

# **OUTPUT REGRESSION**

# Regression

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Efektivitas sistem informasi	46.05	4.665	85
X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	24.25	2.798	85
X2 Pelatihan staf	31.87	3.585	85
X3 Kemampuan teknis	28.27	3.223	85
X4 Dukungan manajemen	31.41	4.699	85

## Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1 Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 <sup>a</sup>	.498	.473	3.387	2.835

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1 Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf

b. Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

## ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910.287	4	227.572	19.842	.000 <sup>a</sup>
	Residual	917.524	80	11.469		
	Total	1827.812	84			

a. Predictors: (Constant), X4 Dukungan manajemen, X3 Kemampuan teknis, X1 Pengetahuan Staf atas teknologi, X2 Pelatihan staf

b. Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.330	3.825		4.269	.000
	X1 Pengetahuan Staf atas teknologi	-.176	.176	-.106	-1.003	.319
	X2 Pelatihan staf	.113	.150	.087	.749	.456
	X3 Kemampuan teknis	.834	.163	.576	5.125	.000
	X4 Dukungan manajemen	.217	.102	.219	2.140	.035

a. Dependent Variable: Y Efektivitas sistem informasi

# **HASIL OLAHAN DATA EXCEL**

## HASIL OLAHAN DATA EXCEL

Kelas B		Kelas C		Kelas A	
no	nilai	no	nilai	no	nilai
1	8	34	8	61	4
2	6	35	7	62	10
3	5	36	6	63	7
4	8	37	7	64	7
5	8	38	9	65	8
6	7	39	7	66	8
7	8	40	8	67	10
8	6	41	9	68	7
9	8	42	8	69	7
10	7	43	6	70	7
11	5	44	9	71	7
12	9	45	7	72	7
13	8	46	8	73	8
14	6	47	9	74	5
15	8	48	9	75	8
16	7	49	7	76	9
17	8	50	5	77	7
18	7	51	6	78	7
19	5	52	8	79	7
20	5	53	8	80	8
21	8	54	6	81	8
22	10	55	7	82	8
23	4	56	7	83	5
24	7	57	4	84	9
25	8	58	7	85	7
26	8	59	6		7,4
27	8	60	8		
28	5		7,259259		
29	7				
30	9				
31	7				
32	6				
33	9				
	7,121212				



# **KUESIONER**

No. Kuesioner

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, saya mohon kesediaan Anda meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner berikut. Informasi yang terkumpul melalui survei ini akan saya gunakan sebagai instrumen utama memperoleh data untuk penelitian yang sedang saya lakukan. Penelitian ini dilakukan sebagai rangkaian proses penulisan skripsi saya yang berjudul "**Evaluasi Kualitas Staf dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**". Kerjasama Anda dengan memberikan jawaban yang jujur dan terbuka sangat berarti bagi penelitian ini.

Bacalah dengan seksama petunjuk pengisian dan setiap pertanyaan yang ada. Pastikan Anda memahami petunjuk pengisian tersebut sebelum Anda memulai mengisi kuesioner ini. Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan yang Anda rasakan, bukan berdasarkan yang seharusnya. Anda diharapkan dapat mengisi semua butir pertanyaan yang ada.

Atas segala dukungan dan partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

**KERAHASIAAN:**

Hasil survei ini tidak akan disampaikan dalam bentuk yang dapat mengidentifikasi identitas responden. Kerahasiaan data responden secara individual dijamin penuh.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Hormat kami,  
Peneliti

Trisnawati Rahayu, M.Si., Ak.

Paskalis Wisnu Rasto Karnantio

## INFORMASI RESPONDEN

Berilah tanda ( $\sqrt{/X}$ ) pada salah satu kotak untuk setiap pertanyaan di bawah ini. Isilah sesuai dengan keadaan diri Anda.

**NAMA RESPONDEN** (boleh tidak diisi): \_\_\_\_\_

**JENIS KELAMIN:**

- Laki-laki
- Perempuan

**USIA:** \_\_\_\_\_ tahun

**SEMESTER :** \_\_\_\_\_

**MATAKULIAH SISTEM YANG TELAH DITEMPUH :**

- Sistem Akuntansi
- Sistem Informasi Akuntansi
- Sistem Informasi Manajemen

## STUDI KASUS

Anda adalah seorang AUDITOR SISTEM INFORMASI dan akan mengambil keputusan berdasarkan informasi suatu perusahaan. Saat ini informasi yang tersedia adalah kondisi SI perusahaan.

Berdasarkan informasi yang dapat Anda peroleh yang tersedia yakni kondisi Sistem Informasi (SI) perusahaan, berilah kesimpulan **BENAR** atau **SALAH** untuk pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda ( $\sqrt{/X}$ ) pada kolom yang disediakan.

NO	PERNYATAAN	KESIMPULAN	
		BENAR	SALAH
1	Kedudukan bagian pengolahan data cukup tinggi dalam struktur organisasi untuk dapat independen terhadap bagian lain.		
2	Sebagai staf bagian teknologi informasi, saya suka melakukan eksperimen dengan teknologi baru dibandingkan melakukan analisis kerja sistem.		
3	Dalam mempelajari sistem informasi, diperlukan prosedur pengelolaan komputer dalam rangka melindungi dari penyalahgunaan atau kerusakan.		
4	Apabila terdapat staf individu yang bukan staf Bagian Pengelolaan Data, selalu didampingi bila mereka masuk ke ruang <i>computer/storage/library</i> .		
5	Latar belakang pendidikan setiap pegawai akan mendukung setiap tugas dan pekerjaannya terkait dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan komputer.		
6	Terhadap <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang dibeli dari vendor, hendaknya vendor memberikan jaminan dan asuransi kepada perusahaan.		
7	Terdapat pemisahan antara dokumentasi sistem, dokumentasi program, serta dokumentasi operasi dan tidak terdapat pembatasan akses terhadap dokumentasi tersebut.		
8	Terkait dengan dokumen atau output, terdapat kebijakan dan prosedur yang mengatur lama data disimpan sebelum dimusnahkan.		
9	Terdapat standar khusus dalam pembuatan: <i>flowchart</i> , <i>decision table</i> , daftar kata, singkatan dan dokumentasi.		
10	Pengembangan sistem dilakukan jika ada permintaan user.		

## KUESIONER UTAMA PENELITIAN

Anda adalah seorang **AUDITOR SISTEM INFORMASI**. Anda diminta mengevaluasi kualitas staf dan dukungan manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Anda menggunakan informasi yang ada di dalamnya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berilah jawaban untuk setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda ( $\sqrt{X}$ ) pada kolom yang tersedia. Silakan memilih rating yang menurut Anda paling mendekati keadaan Anda sebagai seorang **AUDITOR SISTEM INFORMASI**.

Keterangan:

**STS:** Sangat Tidak Setuju

**TS:** Tidak Setuju

**N:** Netral

**S:** Setuju

**SS:** Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
<b>EFEKTIVITAS</b>						
1	Dalam penggunaan sistem informasi di perusahaan akan <b>meningkatkan efektivitas</b> dan kinerja organisasi.	1	2	3	4	5
2	Selain efektivitas, penggunaan sistem informasi akan <b>meningkatkan efisiensi</b> waktu, biaya, dan tenaga.	1	2	3	4	5
3	Penggunaan sistem informasi <b>meningkatkan</b> kualitas perencanaan, dan pengendalian.	1	2	3	4	5
4	Dengan sistem informasi, maka akan <b>mempercepat dan mempermudah</b> dalam memperoleh informasi.	1	2	3	4	5
5	Dengan sistem informasi, maka dapat <b>mempercepat</b> dalam pengambilan keputusan.	1	2	3	4	5
6	Penggunaan sistem informasi dapat <b>meningkatkan</b> perencanaan dan pengendalian organisasi.	1	2	3	4	5
7	Penggunaan sistem informasi <b>meningkatkan keefektifan</b> kerja para staf	1	2	3	4	5
8	Sistem informasi <b>mempermudah</b> staf dalam melaksanakan pekerjaannya dibandingkan dengan manual	1	2	3	4	5
9	Dalam mengoperasikan seluruh operasi komputer, telah dilakukan penjadwalan tujuannya agar segala tugas dapat dilaksanakan secara <b>efektif</b> dan efisien.	1	2	3	4	5
10	Pengetahuan tentang perubahan teknologi akan berpengaruh terhadap tingkat <b>efektivitas</b> kerja SI.	1	2	3	4	5
11	<i>Service</i> /pelayanan kepada konsumen merupakan indikator <b>efektivitas</b> kerja sistem informasi.	1	2	3	4	5
<b>TECHNOLOGICAL KNOWLEDGE</b>						
12	Untuk mendukung kerja suatu perusahaan semua staf harus menguasai <b>pengetahuan</b> tentang sistem informasi perusahaan	1	2	3	4	5

13	Dalam rangka pengoperasian dan pengembangan sistem informasi, Staf SI harus mempunyai <b>pengetahuan</b> teknis.	1	2	3	4	5
14	Selain pengetahuan teknis, staf sistem informasi memerlukan <b>pengetahuan</b> sehubungan dengan <i>hardware</i> dan <i>software</i> .	1	2	3	4	5
15	Staf sistem informasi harus memiliki <b>pengetahuan</b> pemrograman sistem.	1	2	3	4	5
16	Staf sistem informasi harus memiliki latar belakang pendidikan sebagai dasar yang menunjang <b>pengetahuan</b> tentang sistem.	1	2	3	4	5
17	Sebagai Staf sistem informasi, <b>pengetahuan</b> akan perkembangan teknologi informasi adalah sesuatu hal yang mutlak.	1	2	3	4	5
<b>KEMAMPUAN TEKNIS</b>						
18	Staf sistem informasi harus mempunyai <b>kemampuan</b> dalam mengaplikasikan teknologi informasi.	1	2	3	4	5
19	Staf sistem informasi harus memiliki perangkat dan <b>kemampuan</b> dalam penggunaan internet untuk menunjang pekerjaannya.	1	2	3	4	5
20	Staf sistem informasi harus mempunyai <b>kemampuan</b> dalam mengendalikan sistem database dalam organisasi.	1	2	3	4	5
21	<b>Kemampuan</b> teknis sangat mutlak dimiliki bagi staf sistem informasi.	1	2	3	4	5
22	Penempatan staf di dasarkan atas tingkat dan <b>kemampuan teknis</b> menguasai sistem informasi	1	2	3	4	5
23	<b>Kemampuan teknis user</b> / pengguna SI adalah digunakan untuk mengembangkan SI yang lebih efektif mencapai tujuan organisasi.	1	2	3	4	5
24	Adanya rasa kontrol oleh manajemen, rasa <i>independensi</i> , <b>kemampuan teknis</b> dalam memahami SI dan kemampuan mengembangkan sistem merupakan indikator efektivitas SI.	1	2	3	4	5
<b>PELATIHAN / TRAINING</b>						
25	Staf sistem informasi perlu mengikuti <b>training / pelatihan</b> sistem informasi.	1	2	3	4	5
26	Organisasi perlu mengadakan <b>pelatihan</b> dalam rangka penggunaan dan pengaplikasian sistem informasi.	1	2	3	4	5

27	Sistem informasi dapat digunakan oleh siapa saja, dengan melalui <b>training</b> .	1	2	3	4	5
28	<b>Pelatihan</b> untuk staf sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas organisasi dan sistem informasi	1	2	3	4	5
29	<b>Pelatihan</b> yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja staf sistem informasi.	1	2	3	4	5
30	<b>Traning/pelatihan staf</b> hendaknya dilakukan minimal 2 bulan sekali bagi kelancaran SI organisasi.	1	2	3	4	5
31	<b>Traning staf</b> berfungsi menyediakan jasa layanan pada konsumen	1	2	3	4	5
32	Kualitas pelayanan terdukung jika adanya dukungan <i>hardware, software</i> , fungsi-fungsi yang mendukung dan kualitas <b>traning user</b> .	1	2	3	4	5
<b>DUKUNGAN MANAJEMEN</b>						
33	<b>Manajemen puncak</b> mempengaruhi partisipasi penggunaan Sistem informasi.	1	2	3	4	5
34	<b>Manajemen puncak</b> memiliki tanggung jawab dan wewenang yang besar dalam keputusan investasi sistem informasi.	1	2	3	4	5
35	<b>Manajemen puncak</b> memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam hal keputusan pemeliharaan teknologi informasi.	1	2	3	4	5
36	<b>Manajemen puncak</b> memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam evaluasi sistem informasi.	1	2	3	4	5
37	<b>Manajemen puncak</b> memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam perencanaan pengembangan sistem informasi.	1	2	3	4	5
38	<b>Manajemen Puncak</b> harus memiliki kemampuan teknis	1	2	3	4	5
39	Keberhasilan SI merupakan tanggung jawab atas <b>dukungan manajemen</b> .	1	2	3	4	5
40	<b>Dukungan manajemen</b> berupa <i>procedure control</i> SI diperlukan untuk keberhasilan sistem informasi	1	2	3	4	5